


PENGARUH PERTUMBUHAN UMKM TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PKK DI DESA TANJUNG AGUNG KECAMATAN LENGKITI

Hema Malini^{*1}, Evan Candra²

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dwi Sakti Baturaja, Indonesia

^{*}Corresponding Author: hemamalinistie@gmail.com

<p>Info Article</p> <p>Received : 08 Januari 2025</p> <p>Revised : 05 Februari 2025</p> <p>Accepted : 10 Maret 2025</p> <p>Publication : 30 Maret 2025</p> <hr/> <p>Keywords: MSME Growth, Community Economic Improvement, PKK, Entrepreneurship</p> <p>Kata Kunci: Pertumbuhan UMKM, Peningkatan Ekonomi Masyarakat, PKK, Kewirausahaan</p> <hr/> <p><i>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</i></p> 	<p>Abstract: <i>Finding out how MSME growth affects improving the community's economy through PKK in Tanjung Agung Village, Lengkiti District, was the aim of this study. The equation, $Y = 3.967 + 0.789X$, was derived from the results of the basic linear regression test. According to the correlation coefficient's R value, which was determined using the interpretation guideline table, $R = 0.744$ falls between 0.60 and 0.799, indicating a strong association between the MSME growth variable (X) and Community Economic Development (Y). The results of MSME Growth (X) and Community Economic Improvement (Y) are proven by partial tests or t-tests, namely producing a t-value for the MSME Growth variable (X) of 5.670. Because t-count > t-table, namely $5.670 > 2.056$, H_0 is rejected and H_a is accepted, indicating a significant relationship between MSME Growth (X) and t-table, which is 2.056 and Community Economic Improvement (Y) Through PKK in Tanjung Agung Village, Lengkiti District, even though the r square number (determination coefficient) is 0.553, or 55.3%..</i></p> <p>Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan UMKM terhadap peningkatan ekonomi masyarakat melalui PKK di Desa Tanjung Agung, Kecamatan Lengkiti. Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana diperoleh persamaan $Y = 3,967 + 0,789X$. Berdasarkan nilai R koefisien korelasi yang ditentukan menggunakan tabel pedoman interpretasi, diperoleh nilai $R = 0,744$ yang berada pada kisaran 0,60 sampai dengan 0,799, yang menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara variabel pertumbuhan UMKM (X) dengan Pengembangan Ekonomi Masyarakat (Y). Hasil Penelitian Pertumbuhan UMKM (X) dan Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Y) dibuktikan dengan uji parsial atau uji t yaitu menghasilkan nilai t-hitung untuk variabel Pertumbuhan UMKM (X) sebesar 5,670 Karena t hitung > t tabel yaitu $5,670 > 2,056$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara Pertumbuhan UMKM (X) dengan t tabel yaitu sebesar 2,056 terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Y) Melalui PKK di Desa Tanjung Agung Kecamatan Lengkiti meskipun angka r square (koefisien determinasi) sebesar 0,553 atau 55,3%..</p>
---	--

INTRODUCTION

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di masyarakat saat ini tidak mungkin untuk diberantas atau dicegah keberadaannya. Dari sisi alokasi pendapatan masyarakat, keberadaannya cukup menguntungkan. UMKM juga mampu menghasilkan karya inovatif yang mendukung inisiatif untuk melestarikan dan memajukan aspek adat dan budaya daerah. Di mana kemajuan ekonomi daerah secara aktif dimajukan oleh proses pertumbuhan UMKM. Untuk mencapai variabel eksternal, seperti kemudahan akses dan persaingan usaha yang tidak sehat, pemerintah pada hakikatnya memiliki tugas untuk mengatasi permasalahan tradisional yang dihadapi UMKM, yang meliputi yang berkaitan dengan pembiayaan, akses distribusi, dan teknologi.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM mengatur tentang usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Menurut Pasal 1 Undang-Undang tersebut, usaha mikro adalah perusahaan yang dimiliki oleh orang perseorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi persyaratan usaha mikro sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang. Menurut Pujiyanti (2015:67), Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pelaku utama dalam proses pemulihan ekonomi, penyumbang tenaga kerja, dan laju pertumbuhan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Said (2023) menegaskan bahwa UMKM adalah perusahaan yang dimiliki oleh orang perseorangan atau badan usaha yang memenuhi persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai usaha mikro dan memiliki kegiatan usaha yang menghasilkan keuntungan.

UMKM diharapkan dapat memberikan dampak terhadap perekonomian daerah, terbukti dari meningkatnya pendapatan, produktivitas, dan munculnya pelaku usaha baru. Setiap kegiatan UMKM di Desa Tanjung Agung Kecamatan Lengkiti sendiri menunjukkan bahwa UMKM merupakan salah satu cara untuk mendongkrak perekonomian daerah. Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perubahan yang terjadi pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, terbukti dari meningkatnya pendapatan, meningkatnya produktivitas, dan munculnya wirausahawan baru.

Selain sebagai disiplin ilmu yang mengkaji nilai-nilai, keterampilan, dan perilaku seseorang dalam mengatasi hambatan dalam hidup dan bagaimana memanfaatkan peluang sambil menanggung berbagai risiko, kewirausahaan adalah proses melakukan sesuatu yang baru dengan cara yang kreatif dan inovatif yang memberi manfaat bagi orang lain dan menambah nilai.

Koe (2016:68) menegaskan bahwa kewirausahaan dapat dipandang sebagai solusi pengangguran selain sebagai alat untuk pertumbuhan ekonomi. Baik pelaku usaha maupun orang lain sama-sama memperoleh manfaat besar dari kewirausahaan. Sebaliknya, Suryana (2006:19) mendefinisikan wirausahawan sebagai orang yang menggunakan kreativitas dan kecerdikannya untuk mengidentifikasi peluang dan meningkatkan kehidupan mereka dengan menghasilkan ide atau menyatukan sumber daya. Sedangkan Zimmerer *dalam* Kasmir (2011:20) mendefinisikan kewirausahaan sebagai proses penggunaan imajinasi dan kreativitas untuk memecahkan masalah dan mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan kehidupan (perusahaan).

Nasrullah dkk. (2019) menegaskan bahwa kewirausahaan memiliki beberapa tujuan, antara lain: Memperluas jumlah wirausahawan yang berkualitas. Mendorong masyarakat agar lebih berjiwa wirausaha dalam hal jiwa, sikap, perilaku, dan keterampilan. Memupuk kesadaran dan orientasi kewirausahaan yang tangguh dan kuat di masyarakat. Meningkatkan kapasitas wirausahawan untuk meraih kesuksesan dan kemajuan.

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) diketahui memiliki peran penting dalam pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Secara umum, UMKM memiliki peran berikut dalam perekonomian nasional: (1) menjadi penggerak utama kegiatan ekonomi; (2) menjadi penyedia lapangan kerja terbesar; (3) menjadi kontributor penting bagi pemberdayaan masyarakat dan pembangunan ekonomi daerah; (4) membuka pasar dan sumber inovasi baru; dan (5) membantu menjaga neraca pembayaran (Kementerian Koperasi).

Menurut Vankatesh (2012:793), UMKM mencakup dua pertiga dari komunitas bisnis global, dengan mayoritas berlokasi di daerah. UMKM dapat menciptakan banyak lapangan kerja dengan modal minimal, dan tersebar di berbagai lokasi yang jauh serta merupakan komponen utama dalam upaya pengentasan kemiskinan. Salah satu fungsi utama UMKM adalah menciptakan lapangan kerja bagi kelompok yang kurang terwakili, seperti perempuan dan anggota strata sosial ekonomi rendah

Menurut Rahardja (2005:145) menyebutkan hal-hal berikut sebagai faktor penentu pertumbuhan ekonomi: Barang modal, tenaga kerja (SDM), teknologi, uang, manajemen, dan kewirausahaan adalah beberapa contohnya. Sebaliknya dimana terdapat empat faktor utama menurut Lincoln (2015:270), yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu masyarakat (bangsa), yaitu: Akumulasi Modal ; Akumulasi modal akan terjadi apabila ada persentase pendapatan saat ini yang ditabung dan kemudian diinvestasikan

untuk dapat meningkatkan output di masa mendatang. Pertumbuhan penduduk : Secara tradisional, pertumbuhan penduduk dan unsur-unsur yang terkait dengan peningkatan tenaga kerja telah dipandang sebagai aspek baik yang dapat memacu pertumbuhan ekonomi. Kemajuan Teknologi : Para ekonom berpendapat bahwa kemajuan teknologi merupakan pendorong utama ekspansi ekonomi.

Menurut Mardiasmo (2018) peningkatan ekonomi adalah setiap tambahan kapasitas ekonomi yang diterima atau diperoleh, baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia, yang dapat digunakan untuk konsumsi atau menambah kekayaan orang yang bersangkutan dengan nama dan dalam bentuk apapun. Sedangkan menurut Kartikahadi (2012) menjelaskan definisi peningkatan ekonomi sebagai pertambahan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi berupa pendapatan atau pertambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan pertambahan ekuitas yang bukan berasal dari kontribusi investor.

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Tanjung Agung di Kecamatan Lengkiti, yaitu: Memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Merekrut ibu-ibu PKK. Membina komunitas wisata. Membuat produk usaha bagi masyarakat. Merumuskan ide. Membina divisi pemasaran. Adapun Indikator ekonomi masyarakat pedesaan menurut Ryan (2019:05) Infrastruktur desa yang terawat baik. Pendapatan penduduk. Infrastruktur Desa

Menurut Sutedjo (2006:3) PKK harus dikelola untuk melaksanakan kegiatan tersebut, yang meliputi pembuatan dan pelaksanaan kegiatan yang diselaraskan akan kebutuhan serta keadaan masyarakat. Dimana tujuan dari PKK itu sendiri antara lain: Sasaran Umum Untuk lebih meningkatkan kemandirian keluarga dan masyarakat, PKK akan melaksanakan sepuluh kegiatan utama dalam kurun waktu tertentu. Sasaran Khusus Pelaksanaan 10 kegiatan Pokok PKK yang merata di semua tingkatan akan meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas secara cepat. Selain itu, kemampuan Gerakan PKK untuk beroperasi di wilayah pedesaan dan perkotaan dengan kader yang andal dan berkualitas akan semakin meningkat, demikian pula kemitraan dalam pelaksanaan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.

Berdirinya UMKM di Desa Tanjung Agung Kecamatan Lengkiti tidak lepas dari adanya Pemanfaatan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Tanjung Agung. PKK sangat penting untuk pertumbuhan usaha mikro dan keterampilan. Melalui program-program yang dilaksanakan oleh PKK, para pelaku usaha mikro dapat memperoleh pengetahuan baru, meningkatkan keterampilan, dan memperluas jaringan

kerja. PKK juga berperan sebagai fasilitator dalam menjembatani hubungan antara pelaku usaha mikro dengan lembaga keuangan dan pemerintah. Dengan adanya dukungan dari PKK, para pelaku usaha mikro dapat lebih mudah mengakses modal usaha, memperoleh pelatihan dan pendampingan, serta mendapatkan akses pasar yang lebih luas. Ada lima UMKM yang dibina PKK di Desa Tanjung Agung Kecamatan Lengkiti, yaitu :

Tabel 1.1 UMKM Desa Tanjung Agung Kecamatan Lengkiti

No	Nama UMKM	Produk
1	Up2K Maju Bersama	Keripik Pisang, keripik ubi
2	Up2K Mandiri	Anyaman
3	Up2K Sejahtera	Kemplang
4	Up2K Jaya Abadi	Gorengan
5	Up2K Bersatu	Kacang Bawang

Sumber : Data UMKM Desa Tanjung Agung, 2025.

Peningkatan pendapatan yang juga meningkatkan taraf hidup masyarakat disebut pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi juga dapat dipahami sebagai proses peningkatan kapasitas produksi suatu perekonomian yang tercermin dari peningkatan pendapatan nasional, menurut Suharto (1997:166). Pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan produksi barang dan jasa masyarakat meningkat dan kemakmuran masyarakat meningkat. Pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai peningkatan yang terus-menerus dalam keadaan ekonomi suatu negara selama kurun waktu tertentu.

Berdasarkan fenomena tersebut, UMKM di Desa Tanjung Agung Kecamatan Lengkiti menghadapi tantangan baik dari faktor internal maupun eksternal. Masalah sumber daya manusia yang rendah, termasuk pengetahuan, ide-ide baru, bakat kreatif, pengalaman kerja, dan jiwa kewirausahaan yang belum matang, merupakan salah satu faktor internal. Produktivitas dan kualitas secara keseluruhan juga dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan pasar dan lambatnya adopsi teknologi. Di sisi lain, lokasi perusahaan yang kurang strategis, persaingan yang buruk, dan keterlambatan akses merupakan faktor eksternal.

METHOD

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian deskriptif. Sugiyono (2013:147) mendefinisikan pendekatan deskriptif sebagai suatu teknik untuk menganalisis bahan yang telah terkumpul dalam bentuk aslinya tanpa bertujuan untuk menarik generalisasi

atau simpulan yang berlaku bagi khalayak yang lebih luas. Lokasi penelitian ini adalah Desa Tanjung Agung, Kecamatan Lengkiti, Kabupaten Ogan Komering Ulu, yang dilaksanakan pada bulan September 2024 sampai dengan Februari 2025.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 28 orang yang merupakan seluruh anggota UMKM melalui PKK yang aktif di Desa Tanjung Agung Kecamatan Lengkiti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Pengambilan sampel jenuh ini dilakukan apabila jumlah populasi kurang dari 100 orang (Sugiyono, 2013:123). Dalam penelitian ini seluruh anggota UMKM melalui PKK di Desa Tanjung Agung Kecamatan Lengkiti yaitu berjumlah 28 orang sehingga seluruhnya dijadikan sampel.

RESULTS AND DISCUSSION

Results

Uji Validitas

Berikut adalah hasil perhitungan uji validitas penelitian ini:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Variabel Pertumbuhan UMKM (X)

Pernyataan	<i>Corrected Item Total Correlation (r-hitung)</i>	r-tabel	Keterangan
P1	0,786	0,374	Valid
P2	0,886	0,374	Valid
P3	0,807	0,374	Valid
P4	0,905	0,374	Valid
P5	0,931	0,374	Valid

Tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa variabel penelitian dengan menggunakan lima item pernyataan dapat diterima dan layak digunakan dalam instrumen penelitian, sebagaimana ditunjukkan oleh kolom *Corrected Item Total Correlation* $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,374.

Tabel 4.2 Uji Validitas Variabel Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Y)

Pernyataan	<i>Corrected Item Total Correlation (r-hitung)</i>	r-tabel	Keterangan
P1	0,734	0,374	Valid
P2	0,906	0,374	Valid
P3	0,897	0,374	Valid
P4	0,857	0,374	Valid
P5	0,589	0,374	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas variabel Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Y), penelitian dengan menggunakan lima item pernyataan adalah valid dan dapat digunakan dalam instrumen penelitian, sesuai dengan tabel 4.2 di atas yang menunjukkan $r_{hitung} >$

r_{tabel} bahwa kolom *Corrected Item-Total Correlation* setiap butir pernyataan berkisar antara 0,589 sampai dengan 0,906 sedangkan nilai $r_{\text{-tabelnya}}$ adalah 0,374.

Uji Reliabilitas

Berikut hasil perhitungan uji reliabilitass penelitian ini:

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	R alpha teori	Ket
Pertumbuhan UMKM (X)	0,947	0,60	Reliabel
Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Y)	0,920	0,60	Reliabel

Hasil uji reliabilitas tabel 4.3 menunjukkan bahwa semua item variabel penelitian dapat diandalkan dan digunakan karena tidak ada koefisien yang di bawah nilai batas 0,6, dan nilai *alpha Cronbach* berkisar antara 0,8 hingga 1.0.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.4 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,967	3,128		1,268	,216
	Pertumbuhan UMKM	,789	,139	,744	5,670	,000

a. Dependent Variable: Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Dari tabel *coefficients* diperoleh suatu persamaan regresi linear sederhana yaitu $Y = 3,967 + 0,789X$ dengan uraian:

- Nilai konstanta sebesar 3,967 artinya menunjukkan bahwa nilai variabel Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Y) adalah sebesar 3,967 apabila Pertumbuhan UMKM (X) dianggap sama dengan nol.
- Nilai koefisien regresi Pertumbuhan UMKM (X) sebesar 0,789 menunjukkan bahwa kenaikan nilai variabel Pertumbuhan UMKM (X) sebesar 1% akan mengakibatkan kenaikan variabel Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Y) sebesar 0,789.

Analisis Korelasi Linear Sederhana

Untuk mengukur seberapa dekat variabel saling berhubungan satu sama lain, digunakan analisis korelasi linear sederhana pada Pertumbuhan UMKM (X) dengan variabel dependen Peningkatan Ekonomoomi Masyarakat (Y) Melalui PKK Di Desa Tanjung Agung Kecamatan Lengkiti. Dengan menghitung koefisien korelasi sederhana menggunakan SPSS 25 hasil yang diperoleh yaitu:

Tabel 4.5 Hasil Analisis Korelasi Linier Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,744 ^a	,553	,536	2,035

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan UMKM

Nilai korelasi R sebesar 0,744 berdasarkan data pada tabel 4.5 Variabel bebas Pertumbuhan UMKM (X) dengan variabel terikat Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Y) Melalui PKK Di Desa Tanjung Agung Kecamatan Lengkiti mempunyai korelasi yang baik, hal ini ditunjukkan dengan nilai sebesar 0,744.

Koefisien Determinasi

Tingkat di mana model dapat memperhitungkan kontribusi varians dalam variabel dependen Pertumbuhan UMKM (X) terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Y) ditunjukkan oleh koefisien determinasi.

Tabel 4.6. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,744 ^a	,553	,536	2,035

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan UMKM

Berdasarkan tabel 4.6 nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,553 atau 55,3%, artinya variabel bebas (Pertumbuhan UMKM) mempunyai pengaruh sebesar 55,3% terhadap variabel terikat (Peningkatan Ekonomi Masyarakat), sedangkan sisanya sebesar 44,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diperhitungkan dalam penelitian.

Pengujian Hipotesis

Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas Pertumbuhan UMKM (X) mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Y) melalui PKK Di Desa Tanjung Agung, Kecamatan Lengkiti.

Tabel 4.7 Hasil Uji t Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,967	3,128		1,268	,216
	Pertumbuhan UMKM	,789	,139	,744	5,670	,000

a. Dependent Variable: Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Dari tabel 4.7 setelah diolah dan dikomputerisasi menggunakan program SPSS 25.0 for Windows. Hasil tabel tersebut adalah t-tabel 2,056, dengan perhitungan yang diperoleh dari rumus $df = n - k = 28 - 2 = 26$, n (jumlah responden) dikurangi k (jumlah variabel X dan variabel Y), dengan taraf signifikan (α) = 5%, dan t-hitung sebesar 5,670.

Tabel 4.8 Hasil (Uji-t)

Model	Sig.	t _{hitung}	t _{tabel}	Keputusan
Pertumbuhan UMKM	0,000	5,670	2,056	Ho ditolak, Ha diterima

Oleh karena itu, premis penelitian ini menunjukkan bahwa Pertumbuhan UMKM (X) berdampak signifikan terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Y) Melalui PKK di Desa Tanjung Agung Kecamatan Lengkiti.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil analisis Uji Validitas diperoleh r-hitung > r-tabel (0,374) pada seluruh pernyataan variabel X (Pertumbuhan UMKM) dan Y (Peningkatan Ekonomi Masyarakat) dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh kuesioner pada masing-masing variabel penelitian ini valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian. Berdasarkan Uji Reliabilitas, seluruh kuesioner variabel X dan Y dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat ukur penelitian apabila nilainya lebih besar dari 0,60.

Hasil penelitian kemudian digunakan untuk membuat persamaan regresi linier sederhana, yang berbunyi $Y = 3,967 + 0,789X$. Nilai Korelasi, yaitu 0,744, berada di antara 0,60 dan 0,799, yang menunjukkan hubungan yang kuat. Koefisien Determinasi adalah 0,553, atau 55,3%. Angka ini menunjukkan bahwa variabel independen (Pertumbuhan UMKM) memiliki pengaruh sebesar 55,3% terhadap variabel dependen (Peningkatan Ekonomi Masyarakat), sedangkan faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini menyumbang sisanya sebesar 44,7%.

Selain itu, uji parsial (uji t) terhadap data yang diperoleh untuk variabel Pertumbuhan UMKM (X) menghasilkan nilai t-hitung untuk variabel Pertumbuhan UMKM (X) sebesar 5,670 dengan t-tabel sebesar 2,056 karena t-hitung > t-tabel, yaitu $5,670 > 2,056$. Ho ditolak dan Ha diterima, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara Pertumbuhan UMKM (X) terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Y) Melalui PKK di Desa Tanjung Agung Kecamatan Lengkiti.

Dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan, premis penelitian ini menunjukkan bahwa Pertumbuhan UMKM (X) berdampak atau berpengaruh signifikan terhadap

Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Y) Melalui PKK di Desa Tanjung Agung Kecamatan Lengkiti.

REFERENCES

- Agusrianto, & Said, S. (2023). *MADAGO NURSING JOURNAL*. Madago Nursing Journal (1),79–87.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *PROSEDUR PENELITIAN SESUATU PENDAPATAN PRAKTIK*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Buchari Alma, (2011). *MANAJEMEN PEMASARAN DAN PEMASARAN JASA*, Cetakan Kesembelian, Alfabeth, Bandung.
- Esterberg. (2013). *STATISTIKA UNTUK PENELITIAN*. Alfabeta. Bandung.
- Hapsari, Pradnya Paramita & Abdul Hakim, Saleh Soeaidy, (2014). “*PENGARUH PERTUMBUHAN USAHA KECIL MENENGAH (UKM) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH (STUDI DI PEMERINTAH KOTA BATU)*”, Jurnal Administrassi Publik Vol. 17, No. 2 .
- HS, Nasrullah, dkk. (2014). *ANALISIS TINDAKAN PERATAAN LABA DALAM MERAH KEUNTUNGAN PERUSAHAAN DITINJAU MENURUT ETIKA EKONOMI ISLAM*. Jurnal SSHARE Vol. 3 No. 2.
- Kasmir. (2011). *KEWIRAUSAHAAN - Edisi Revissi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Martono. (2011). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*. PT Raya Grafindo Persada. Jakarta.
- Moeliono, Anton. (1988). *KAMUS BESAR BAHASA INDONESIA*. Balai Pustaka. Jakarta
- Pujiyanti, Fera. (2015). *RAHASIA CEPAT MENGUASAI LAPORAN KEUANGAN KHUSUS PERPAJAKAN DAN UKM*. (Lembar Pustaka Indonesia). Jakarta.
- Priyanto, Duwi. (2011). *BUKU SAKU ANALISIS STATISTIK DATA SPSS*. Buku Sseru: Yogyakarta.
- Riduwan, (2013). *RUMUS DAN DATA. ANALISIS STATISTIKA*. Alfabeta. Bandung.
- Rusman. (2013). *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN BERBASIS KOMPUTER*. Alfabeta. Bandung.
- Siregar, Syofian. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*. Jakarta : PT. Fajar. Interpretama Mandiri
- Soeranto, Lincoln Arsyad, (2004). *METODE PENELITIAN UNTUK EKONOMI DAN BISNIS*, Sekolah Tinggi Ilmu Menejemen YKPN, Yogyakarta.

- Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*. Alfabeta : Bandung.
- Suharto, E. (1997). *PEMBANGUNAN, KEBIJAKAN SOSIAL DAN PEKERJAAN SOSIAL: SPEKTRUM PEMIKIRAN*. Lembaga Studi Pembangunan STKS (LSPSTKS). Bandung.
- Sumodiningrat. (1998). *MEMBANGUN PEREKONOMIAN RAKYAT*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Sunyoto, Suyanto. (2011). *ANALISISS REGRESSI UJI HIPOTESISS*. Yogyakarta.
- Suryabrata. (2010). *METODOLOGI PENELITIAN*. Rajawali. Jakarta.
- Suryana, (2006). *KEWIRAUSAHAAN PEDOMAN PRAKTIS: KIAT DAN PROSES MENUJU SUKSES*, Edisi Ketiga, Penerbit Salemba, Jakarta.
- Umar. (2013). *METODE PENELITIAN UNTUK SKRIPSI DAN TESIS BISNIS. EDISSI KEDUA*. Rajawali Perss : Jakarta.